

**STUDI PENGGUNAAN KOSMETIKA PEMUTIH BAGI KULIT IBU-IBU DI
JORONG KOTO KENAGARIAN SIMALANGGANG KECAMATAN
PAYAKUMBUH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapa (D4)*



**FEBY CINTHYA CANTIK
NIM 2016/16078006**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDI PENGGUNAAN KOSMETIKA PEMUTIH BAGI KULIT IBU-IBU DI
JORONG KOTO KENAGARIAN SIMALANGGANG KECAMATAN
PAYAKUMBUH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Feby Cinthya Cantika
Nim/BP : 16078006/2016
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D.
NIP. 19620904 198703 2003

Mengetahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2002

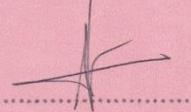
HALAMAN PENGESAHAN

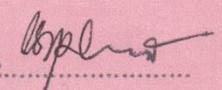
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Pengaji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : STUDI PENGGUNAAN KOSMETIKA PEMUTIH BAGI
KULIT IBU-IBU DI JORONG KOTO KENAGARIAN
SIMALANGGANG KECAMATAN PAYAKUMBUH
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
Nama : Feby Cinthya Cantika
NIM/BP : 16078006/2016
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Tim Pengaji

1. Ketua Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D. 1..... 

2. Anggota Dr. dr. Linda Rosalina, S.Ked, 2..... 

M.Biomed

3. Anggota Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T 3..... 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feby Cinthya Cantika
BP/NIM : 2016/ 16078006
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“STUDI PENGGUNAAN KOSMETIKA PEMUTIH BAGI KULIT IBU-IBU DI JORONG KOTO KENAGARIAN SIMALANGGANG KECAMATAN PAYAKUMBUH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apanila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Feby Cinthya Cantika
NIM. 16078006

ABSTRAK

Feby Cinthya Cantika . 2020. Studi Penggunaan Kosmetika Pemutih Bagi Kulit Ibu-Ibu Di Jorong Koto Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota (Survey Pada Ibu-Ibu di Jorong Koto Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota

Salah satu kosmetik yang sangat digandrungi oleh kaum wanita adalah kosmetik pemutih atau krim pemutih. Kosmetik pemutih kulit adalah produk yang mengandung bahan aktif yang dapat menghambat pigmentasi kulit, sehingga akan memberikan warna kulit yang lebih putih. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui karakteristik penggunaan kosmetik pemutih pada ibu-ibu yang dilihat dari segi usia, pekerjaan, 2) mengetahui jenis kulit, 3) mengetahui merek kosmetik pemutih, 4) mengetahui cara penggunaan kosmetik pemutih, 5) cara pemilihan kosmetik, 6) mengetahui dampak yang ditimbulkan pada kulit.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, penelitian ini dilakukan di Jorong Koto Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota yang akan dilakukan pada tanggal 20 Maret s/d 4 September tahun 2020.. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu-Ibu di Jorong Koto Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 160 orang dengan 40 sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria *inklusi*. Pengambilan data adalah menggunakan angket (kuesioner) yang disesuaikan dalam bentuk skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisa data menggunakan statistic, rumus persentase dan pengkategorian serta tingkat capaian respoonden.

Berdasarkan hasil penelitian umur responden paling banyak adalah 44-45 tahun yaitu (37,5%), usia 40-41 tahun dan 46-47 tahun masing-masing (17,5%), 37-39 tahun (15%), usia 42-43 tahun (7,5%) dan usia 48-49 tahun (5%). Jenis pekerjaan terbanyak adalah irt yaitu irt (52,5), pedagang yaitu (30%), pns (15%) dan petani (2,5%, jenis kulit berminyak sebanyak (87,5%) dan kering sebanyak (12,5%), merek kosmetik paling banyak digunakan adalah cream hn yaitu (57,5%), cream dokter (22,5%), cream alam 99 dan cream ester (7,5%) dan paling sedikit menggunakan cream sp sebanyak (5%), cara pemilihan kosmetik pemutih pada tcr sedang sebesar 71,96%, cara penggunaan kosmetik pemutih bagi kulit dengan tcr 72,37%, dan dampak negatif penggunaan kosmetik pemutih dengan TCR 78,51% kategori sedang.

Disarankan bagi ibu-ibu pengguna kosmetik pemutih agar meningkatkan pengetahuan tentang cara pemilihan kosmetik pemutih dengan menyesuaikan dengan jenis kulit serta mencari informasi tentang kosmetik yang akan digunakan.

Kata kunci: Kosmetik Pemutih, Cara Pemilihan, Cara Penggunaan, Dampak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Studi Penggunaan Kosmetika Pemutih Bagi Kulit Ibu-Ibu Di Jorong Koto Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam sedunia yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi ini mengalami banyak kendala, namun berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, S.Ked, M.Biomed selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D. selaku dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D. selaku Pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. dr Linda Rosalina, S.Ked, M.Biomed selaku dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktu, untuk memberikan saran dan tambahan kepada penulis.
5. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, serta dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktu, untuk memberikan saran dan tambahan kepada penulis.
6. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai yang selalu memberikan do'a restu, selalu mengusahakan hal yang terbaik, selalu sabar mendengarkan setiap keluh kesah, serta selalu memberikan semangat dan motivasi dari awal perkuliahan hingga tahap akhir ini kepada penulis.
8. Kepada orang yang penulis sayangi Mohd Irvan yang selalu sabar dalam mendengarkan keluh kesah, selalu menyemangati serta memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih kepada sahabat dan teman-teman

seperjuangan yang selalu mendengarkan keluh kesah, selalu menyemangati, serta memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Walaupun pelaksanaan penulisan skripsi ini telah dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari penulisan skripsi ini, karena itu masukan dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Aamiin

Padang, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan Tentang Kosmetika.....	9
2. Tinjauan Tentang Kosmetik Pemutih.....	24
3. Tinjauan Tentang Kulit.....	44
B. Kerangka Konseptual	49

BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Desain Penelitian	50
1. Jenis Penelitian	50
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
B. Variabel Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian	52
1. Populasi Penelitian	55
2. Sampel dan Teknik Sampling.....	53
D. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data.....	54
1. Jenis dan Sumber Data	54
2. Instrumen Penelitian.....	55
3. Teknik Pengumpulan Data	57
4. Analisis Uji Coba Instrumen	57
E. Teknik Analisis Data.....	62
1. Verifikasi Data.....	63
2. Menghitung nilai TCR.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian.....	65
1. Deskripsi Penelitian.....	65
B. Pembahasan	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Jumlah populasi ibu-ibu	52
2. Jumlah ibu-ibu yang menjadi sampel penelitian	54
3. Kisi-kisi instrument penelitian	56
4. Hasil uji validitas.....	60
5. Hasil uji reabilitas.....	62
6. Karakteristik responden berdasarkan usia.....	65
7. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.....	66
8. Frekuensi berdasarkan jenis kulit.....	67
9. Karakteristik responden berdasarkan merek kosmetik.....	68
10. Statistika dasar variabel data cara pemilihan kosmetik.....	69
11. Distribusi frekuensi cara pemilihan kosmetik pemutih.....	70
12. Statistika dasar variabel data cara penggunaan kosmetik pemutih	72
13. Distribusi frekuensi cara penggunaan kosmetik pemutih	74
14. Statistika dasar variabel data dampak negatif kosmetik pemutih	76
15. Distribusi frekuensi dampak negatif kosmetik pemutih.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kosmetik Pemutih Yang Berbahaya	26
2. Cream HN	28
3. Cream Sari.....	29
4. Cream Alami 99	29
5. Cream SP.....	30
6. Cream AHDA.....	30
7. Cream Tabita.....	31
8. Cream Hayfa	31
9. Cream Ester.....	32
10. Cream DR.....	32
11. Cream Lingzhi.....	33
12. Struktur Kulit.....	46
13. Kerangka Konseptual	49
14. Histogram Distribusi Frekuensi Cara Pemilihan Kosmetik Pemutih...	71
15. Histogram Distribusi Frekuensi Cara Penggunaan Kosmetik Pemutih ...	75
16. Histogram Distribusi Frekuensi Dampak Negatif Kosmetik Pemutih...	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Angket Penelitian
- Lampiran 3. Uji Coba Angket Penelitian
- Lampiran 4. Distribusi Frekuensi Cara Pemilihan Kosmetik Pemutih
- Lampiran 5. Distribusi Frekuensi Cara Menggunakan Kosmetik Pemutih
- Lampiran 6. Distribusi Frekuensi Dampak Positif Kosmetik Pemutih
- Lampiran 7. Distribusi Frekuensi Dampak Negatif Kosmetik Pemutih
- Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 9. Hasil Olah Data
- Lampiran 10. Table R
- Lampiran 11. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka kebutuhan hidup manusia kian berkembang pula. Tidak hanya kebutuhan akan sandang, papan, pangan, pendidikan dan kesehatan saja. Kebutuhan akan mempercantik diri pun kini menjadi prioritas utama dalam menunjang penampilan sehari-hari. Salah satu cara untuk mengubah penampilan atau mempercantik diri yaitu dengan menggunakan kosmetika (Lina, 2017:20)

Defenisi kosmetik dalam Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.00.05.42.1018 adalah setiap bahan atau sediaan dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangi, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM RI, 2008).

Kosmetik saat ini telah menjadi kebutuhan manusia khususnya kaum perempuan yang tidak bisa dipandang dengan sebelah mata lagi,. Penggunaan kosmetik harus disesuaikan dengan aturan pakainya, misalnya harus sesuai jenis kulit, warna kulit, iklim, cuaca, waktu penggunaan, umur, dan jumlah pemakaiannya sehingga tidak menimbulkan efek yang tidak diinginkan. Sebelum mempergunakan kosmetik, sangatlah penting

untuk mengetahui lebih dulu apa yang dimaksud dengan kosmetik, manfaat dan pemakaian yang benar (Lina, 2017:22).

Salah satu kosmetik yang sangat digandrungi oleh kaum wanita adalah kosmetik pemutih atau krim pemutih. Krim pemutih merupakan salah satu kosmetik yang digemari dikalangan masyarakat. Mengingat banyaknya iklan produk krim pemutih di televisi, dan di media cetak memang sangat menggiurkan. Apapun rela mereka lakukan untuk tampil lebih cantik dan putih bersih. Bahkan harga bukan masalah bagi mereka. Tetapi, tanpa mereka sadari banyak efek yang ditimbulkan oleh produk krim pemutih yang mengandung zat-zat kimia berbahaya (Fadhillah, 2017:37-38).

Kosmetik pemutih kulit adalah produk yang mengandung bahan aktif yang dapat menghambat pigmentasi kulit, sehingga akan memberikan warna kulit yang lebih putih. Kosmetik pemutih kulit berfungsi sebagai penghambat pigmentasi yang memiliki kandungan diantaranya adalah hidroquinon dan merkuri. Kosmetik pemutih kulit saat ini sangat mudah didapatkan dari berbagai tempat seperti dari dokter kulit, klinik kecantikan dan toko kosmetik (Fina, 2006:2)

Kulit merupakan sasaran utama dalam menerima berbagai pengaruh dari penggunaan kosmetika. Ada dua efek atau pengaruh kosmetika terhadap kulit, yaitu efek positif (diharapkan) dan efek negatif (tidak diharapkan) karena dapat menyebabkan kelainan pada kulit. Oleh karena itu pentingnya pengetahuan tentang kosmetika, sebelum membeli

kosmetik yang akan digunakan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan (Khairatun, 2019:79).

Pada prinsipnya, dalam jangka waktu lama cream pemutih memang dapat menghilangkan atau mengurangi *hiperpigmentasi* pada kulit. Berkurangnya *hiperpigmentasi* kulit, akan terlihat lebih putih. Zat pengubah pigmen seperti ini tentu dapat menimbulkan dampak di kemudian hari, sebab ada proses fisiologis normal yaitu, pembentukan pigmen yang diganggu. Penggunaan terus-menerus, justru akan menimbulkan pigmentasi dengan efek permanen. Akhirnya, kulit bisa menjadi lebih hitam daripada sebelumnya.

Rata-rata semua pemutih instan akan menimbulkan efek *rebound* saat pemakaian dihentikan, yaitu memberikan respon yang berlawanan. Pada awalnya memang terlihat bagus (dalam beberapa hari saja, kulit menjadi mulus, kenyal dan lebih putih), akan tetapi saat pemakaian dihentikan kulit akan menjadi gelap dan dapat timbul flek-flek hitam (Dewi, 2014:251)

Berdasarkan pengamatan yang sudah sering peneliti lakukan, sekarang ini ibu-ibu cenderung memiliki masalah dengan kulit, terutama kulit wajah yaitu timbulnya *hiperpigmentasi* atau noda hitam. *Hiperpigmentasi* timbul karena adanya berbagai sebab antara lain faktor usia, perawatan yang salah, paparan sinar matahari secara langsung, penggunaan alat kontrasepsi dan kesalahan penggunaan kosmetik. Adanya kecenderungan untuk menggunakan kosmetika pemutih pada masyarakat

membuat produsen kosmetika bersaing dalam memproduksi dan mempromosikan produk kosmetika pemutih.

Dari penelitian awal yang sudah peneliti lakukan pada tanggal 20 maret-21 maret 2020, terhadap 35 orang ibu-ibu di jorong koto kenagarian simalanggang kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota, yang berusia 35-49 tahun, yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, pedagang, petani dan pegawai negeri sipil. Dapat diambil kesimpulan bahwa, berbagai macam merek kosmetika pemutih yang beredar dipasaran, seperti cream HN, cream sari, cream alami 99, cream SP, cream AHDA, cream tabita, cream hayfa, cream ester, cream DR, dan cream lingzhi telah menarik minat ibu-ibu untuk menggunakannya. Pada awalnya kulit ibu-ibu tersebut terdapat noda hitam, oleh sebab itu mereka tertarik untuk mencoba-coba kosmetik pemutih kulit, dan berharap kulitnya menjadi putih dan cantik. Hasil awal yang terlihat, kulit ibu-ibu tersebut memang lebih putih dan noda-noda hitam pada kulit memudar, namun dalam jangka pemakaian yang lama, hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan harapan mereka. Pada penelitian awal yang dilakukan terhadap 35 orang ibu-ibu, 30 orang diantara ibu-ibu tersebut mengalami masalah pada kulitnya seperti timbulnya noda hitam pada kulit wajah, timbulnya ruam kemerahan pada kulit, terbentuknya jaringan parut pada kulit, kulit wajah terlihat kusam, terjadi iritasi pada kulit wajah yang disertai rasa panas, kulit wajah menjadi terkelupas, dan timbulnya jerawat pada kulit wajah. Hal tersebut terjadi karena, ibu-ibu tersebut hanya sekedar ingin mencoba-

coba kosmetik pemutih kulit yang memberikan hasil secara instan, tanpa membaca terlebih dahulu keterangan dan kandungan pada label kosmetik pemutih kulit, kemudian ibu-ibu juga jarang membersihkan kulit sebelum menggunakan kosmetik pemutih kulit, dan kosmetik pemutih kulit yang digunakan tidak disesuaikan dengan jenis kulit. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang : “Studi Penggunaan Kosmetik Pemutih Bagi Kulit Ibu-ibu di Jorong Koto Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang akan diajukan dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Ibu-ibu hanya sekedar ingin mencoba-coba kosmetik pemutih kulit yang memberikan hasil secara instan.
2. Ibu-ibu tidak membaca terlebih dahulu keterangan dan kandungan pada label kosmetik pemutih.
3. Ibu-ibu jarang membersihkan kulit sebelum menggunakan kosmetik pemutih.
4. Kosmetik pemutih yang digunakan ibu-ibu tidak disesuaikan dengan jenis kulit.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, permasalahan yang dibahas hanya berkaitan dengan “Studi Penggunaan Kosmetik Pemutih Bagi Kulit Ibu-ibu di Jorong Koto Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota”. Studi Penggunaan Kosmetik Pemutih Terhadap Kulit Ibu-ibu di Jorong Koto Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota, dipilih karena sudah dilakukan observasi awal terhadap 35 orang ibu-ibu yang menggunakan kosmetik pemutih karena mencoba-coba kosmetik pemutih kulit yang instan, dan berharap kulitnya menjadi putih dan cantik. Namun dalam jangka pemakaian yang lama, hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan harapan mereka, karena terjadi masalah pada kesehatan kulit ibu-ibu tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik penggunaan kosmetik pemutih pada ibu-ibu yang dilihat dari segi usia, dan pekerjaan?
2. Bagaimana jenis kulit ibu-ibu di jorong koto kenagarian simalanggang kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota?

3. Apakah merek kosmetik pemutih yang digunakan ibu-ibu di jorong koto kenagarian simalanggang kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota?
4. Bagaimana cara pemilihan kosmetik pemutih bagi kulit ibu-ibu di jorong koto kenagarian simalanggang kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota?
5. Bagaimana cara penggunaan kosmetik pemutih bagi kulit ibu-ibu di jorong koto kenagarian simalanggang kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota?
6. Bagaimana dampak penggunaan kosmetik pemutih bagi kulit ibu-ibu ibu di jorong koto kenagarian simalanggang kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik penggunaan kosmetik pemutih pada ibu-ibu yang dilihat dari segi usia, pekerjaan.
2. Untuk mengetahui jenis kulit ibu-ibu di jorong koto kenagarian simalanggang kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota.
3. Untuk mengetahui merek kosmetik pemutih apa yang digunakan ibu-ibu di jorong koto kenagarian simalanggang kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota.

4. Untuk mengetahui cara penggunaan kosmetik pemutih pada kulit ibu-ibu di jorong koto kenagarian simalanggang kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota.
5. Untuk mengetahui cara pemilihan kosmetik pada kulit ibu-ibu di jorong koto kenagarian simalanggang kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota.
6. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan pada kulit ibu-ibu setelah menggunakan kosmetik pemutih.

F. Manfaat Penelitian

1. Memberi masukan atau informasi kepada ibu-ibu tentang dampak yang ditimbulkan dari penggunaan kosmetik pemutih terhadap kulit.
2. Memberi masukan atau informasi kepada ibu-ibu tentang cara menggunakan kosmetik pemutih.
3. Memberi masukan atau informasi kepada ibu-ibu tentang cara pemilihan kosmetik yang aman untuk kulit wajah.
4. Memberi masukan atau informasi kepada ibu-ibu agar rajin membersihkan kulit wajah sebelum dan setelah menggunakan kosmetik pemutih kulit.
5. Untuk menambah pengetahuan mahasiswa tata rias kecantikan mengenai kandungan yang ada pada kosmetik pemutih serta cara penggunaan kosmetik pemutih yang tepat.

6. Memberi masukan atau informasi kepada dunia industri agar memperhatikan keterangan dan kandungan pada label kosmetik pemutih.
7. Memberi masukan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut terhadap studi penggunaan kosmetik pemutih pada lokasi yang berbeda sehingga memberikan hasil penelitian yang lebih beragam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kategori penggunaan kosmetik pemutih yang dilihat dari segi Usia responden dengan rentangan usia 37-49 tahun dengan kategori dewasa akhir sebanyak 40 orang (100%).
Dan jenis pekerjaan terbanyak adalah IRT sebanyak 21 orang (52,5%), pedagang sebanyak 12 orang (30%), PNS sebanyak 6 orang (15%) dan petani sebanyak 1 orang (2,5%).
2. Jenis kulit berminyak sebanyak 35 orang (87,5%) dan kering sebanyak 5 orang (12,5%).
3. Merek kosmetik paling banyak digunakan adalah cream hn sebanyak 23 orang (57,5%), cream dokter sebanyak 9 orang (22,5%), cream alami 99 dan cream ester sebanyak 3 orang (7,5%) dan paling sedikit menggunakan cream sp sebanyak 2 orang (5%).
4. Cara pemilihan kosmetik pemutih pada tcr sedang sebesar 71,96%.
5. Cara penggunaan kosmetik pemutih bagi kulit dengan tcr 72,37%.
6. Dampak negatif penggunaan kosmetik pemutih dengan TCR 78,51% dengan kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang diberikan kepada ibu-ibu pengguna kosmetik pemutih, seperti :

1. Bagi ibu-ibu agar menambah informasi tentang dampak yang ditimbulkan dari penggunaan kosmetik pemutih terhadap kulit.
2. Bagi ibu-ibu agar meningkatkan pengetahuan tentang cara penggunaan kosmetik pemutih dengan baik dan benar sehingga tidak menimbulkan masalah pada kulit wajah
3. Bagi ibu-ibu pengguna kosmetik pemutih agar meningkatkan pengetahuan tentang cara pemilihan kosmetik yang aman untuk kulit wajah, dengan menyesuaikan dengan jenis kulit serta mencari informasi tentang kosmetik yang akan digunakan.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut terhadap studi penggunaan kosmetik pemutih pada lokasi yang berbeda sehingga memberikan hasil penelitian yang lebih beragam.
5. Bagi mahasiswa tata rias kecantikan untuk menambah pengetahuan mengenai kandungan yang ada pada kosmetik pemutih serta cara penggunaan kosmetik pemutih yang tepat.
6. Bagi dunia industri untuk memberi masukan atau informasi agar memperhatikan keterangan dan kandungan pada label kosmetik pemutih.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, dan Nugraha, Mita. 2019. "Analisa Kualitatif Kandungan Merkuri Dalam Sedian Pemutih Yang Dijual Di Online Shop." *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 14(1). Hlm. 86-89.

Asih, Budi Slamet. 2006. "Dampak Pengguna Kosmetika Pemutih Terhadap Kesehatan Kulit Pada Ibu-Ibu Di RW II Desa Limpung Kecamatan Kimpung Kabupaten Batang Jawa Tengah." *Artikel Skripsi FT. UNNES*.

Citraningtyas dan Fatimawali, Parengkuhan. 2013. "Analisis Kandungan Merkuri Pad Krim Pemutih Yang Beredar di Kota Manado." *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 2(1). Hlm. 62-68.

Dewi, 2014. "Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Buruk Penggunaan Kosmetik Pemutih." *Karya Tulis Ilmiah*. UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PONOROGO.

Fimela, 2013. "BPOM Umumkan 17 Kosmetik Pemutih Berbahaya"
<https://www.fimela.com/beauty-health/read/3719683/bpom-umumkan-17-kosmetik-berbahaya-cek-milik-anda>, diakses 2 Juni 2020

Halodoc, 2020. " Cara Menggunakan Krim Pemutih Yang Benar"
<https://www.halodoc.com/begini-cara-menggunakan-krim-wajah-yang-benar>, diakses 2 Juni 2020

Hanifah, dan Bali, Erasiska. 2015. "Analisis Kandungan Logam Timbal, Kadmium, Dan Merkuri Dalam Produk Krim Pemutih Wajah." *Jurnal FMIPA*. 2(1). Hlm. 123-129.

Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu.

Islamiah, 2018. "Hubungan Iklan Televisi Kosmetik Pemutih Kulit Terhadap Perilaku Pemakaian Kosmetik Pemutih Kulit Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 13 Bandar Lampung." *Skripsi Kedokteran*. UNIVERSITAS LAMPUNG